

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam perekonomian Nasional Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pertanian merupakan sektor utama, baik dilihat dari sumbangannya dalam pendapatan nasional maupun jumlah penduduk yang hidupnya tergantung kepadanya. Bahkan beberapa kali terbukti sektor pertanian menjadi semacam penyangga perekonomian nasional pada saat krisis dunia dan krisis ekonomi nasional.¹ Tapi seperti apa yang terjadi di banyak negara berkembang lain, pemberian prioritas pada sektor pertanian dalam kebijaksanaan pembangunan ekonomi tidak selalu menghasilkan pertumbuhan produksi yang tinggi, belum lagi dalam hal peningkatan pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian selalu ditandai oleh kemiskinan struktural yang berat, sehingga dorongan pertumbuhan dari luar tidak selalu mendapat tanggapan positif dari penduduk petani berupa kegiatan investasi.²

Kegiatan investasi yang dapat dilakukan untuk mendorong pertambahan pendapatan selain dari sektor pertanian adalah dari sektor industri. Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung kepada

¹ Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 217

² *ibid.* hlm 217

masyarakat sekitar, khususnya masyarakat pedesaan yang masih tradisional dari adat istiadat dan mata pencaharian masyarakatnya. Masyarakat pedesaan yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan jumlah lahan yang melimpah dan hasil tanah yang juga melimpah, lama kelamaan akan tergeser dengan adanya pembangunan industri yang sedang gencar dilakukan oleh perusahaan.

Kota kabupaten yang sekarang ini sedang berlangsung pembangunan pabrik industri adalah kabupaten Nganjuk, telah banyak pabrik-pabrik baru yang dibangun di kabupaten Nganjuk. Dari data yang tercatat ada sebanyak 24 industri baru yang berkembang di kabupaten Nganjuk baik berupa industri kecil, industri sedang maupun industri besar.³ Industri yang berkembang di kabupaten Nganjuk dibangun diatas lahan pertanian yang masih produktif, penggunaan lahan pertanian ini tentunya berdampak pada hasil pertanian yang dihasilkan oleh para petani. Dengan berkurangnya lahan produktif maka hasil pertanian pun juga akan berkurang.

Salah satu kecamatan di kabupaten Nganjuk yang menjadi sasaran perluasan industri adalah kecamatan Sukomoro tepatnya di desa Kedungsoko. Desa Kedungsoko merupakan desa yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas yaitu seluas 152,3 ha.⁴ Dengan luasnya lahan pertanian tersebut maka mayoritas masyarakatnya berkerja di bidang pertanian, yang penghasilannya tergantung dari hasil panen yaitu padi dan jagung. Dengan pekerjaan menjadi petani maka perekonomian masyarakat dirasakan kurang berkembang. Apalagi masyarakat yang hanya bekerja sebagai buruh tani, mereka tidak memiliki sawah sendiri, hanya

³ BPPT, *Updatening Direktori Perusahaan Besar dan Sedang Tahun Survei 2015*. Diperoleh dari (<https://bppt.nganjukkab.go.id/2015/Updating-Direktori-Perusahaan-Besar-dan-Sedang>) diakses tgl 20 Desember 2015 pukul 20.19

⁴ Pemerintah Kabupaten Nganjuk, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) tahun 2014-2019*

menggarap sawah milik orang lain dengan penghasilan yang tidak menentu. Selain bekerja sebagai petani, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, baik pedagang besar maupun pedagang kecil atau warung kelontong. Dua jenis pekerjaan tersebut adalah merupakan pekerjaan primer yang banyak di geluti oleh masyarakat, pekerjaan lain yang menjadi mata pencahariaan masyarakat diantaranya adalah pegawai swasta, PNS, dan juga jasa.

Telah dibangun PT. Lotus Textile Industries yang tepatnya terletak di Desa Kedungsoko Kecamatan Sukomoro. Pabrik Lotus Textile Industries sudah mulai beroperasi pada akhir tahun 2014 yang lalu. PT Lotus Textie Industries yang ada di Sukomoro adalah merupakan cabang dari pabrik Lotus yang ada di Surabaya. Pabrik Lotus memproduksi bahan tekstil tapi dalam bentuk setengah jadi yang selanjutnya akan didistribusikan untuk diolah kembali menjadi barang siap pakai.⁵

Perubahan fungsi lahan produktif menjadi kawasan industri juga merubah tatanan kehidupan masyarakat sekitar pabrik, perubahan tatanan kehidupan itu meliputi perubahan sosial dan juga perubahan ekonomi. Penelitian ini akan berfokus pada perubahan ekonomi yang terjadi setelah adanya PT Lotus Textile Industries. Penggunaan lahan produktif sebagai pabrik tentunya akan memberikan dampak terhadap petani maupun kepada masyarakat sekitar.⁶ Keberadaan PT Lotus Textile Industries di desa Kedungsoko membuat masyarakat harus beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang baru, yang sebelumnya adalah masyarakat agraris berubah menjadi masyarakat industri. Meskipun masih banyak masyarakat yang

⁵ Wawancara dengan Bapak Emil (HRD PT Lotus) tanggal 21 Januari 2016 pukul 10.20 WIB di kantor PT Lotus Textile Industries

⁶ Wawancara dengan bapak Murjito (perangkat desa Kedungsoko) tanggal 21 Januari pukul 09.15 WIB di kantor desa Kedungsoko

bekerja sebagai petani. Dengan adanya PT Lotus Textile Industries masyarakat diberikan pilihan alternatif mata pencaharian yang lebih banyak, namun dengan kondisi masyarakat pedesaan yang memiliki tingkat pendidikan yang dapat dikatakan rendah dapatkah masyarakat berpartisipasi dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat itu sendiri dengan menjadi karyawan pabrik, berdagang atau mata pencaharian yang lain.

Selain masyarakat non petani yang merasakan dampak keberadaan PT Lotus Indah Textile Industries, dampak lain juga dirasakan oleh para petani yang lahannya digunakan untuk pembangunan pabrik. Pabrik yang dibangun diatas lahan produktif membuat hasil pertanian yang dihasilkan petani juga ikut berkurang, para petani yang menggantungkan hidupnya dengan lahan pertanian tersebut terpaksa harus mencari pekerjaan lain untuk dapat bertahan hidup. Kadaan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap perekonomian para petani, setelah lahannya beralih fungsi menjadi pabrik apakah kehidupan para petani menjadi lebih baik atau sebaliknya.

Penelitian ini akan dikaitkan dengan teori *maqāshid syarī'ah al-Syatībi*. Alasan peneliti menggunakan teori *maqāshid syarī'ah al-Syatībi* adalah *al-Syatībi* merupakan bapak dari *maqāshid syarī'ah*, artinya *al-Syatībi* membahas secara dalam teori *maqāshid syarī'ah*, hal tersebut dapat dilihat dari pembahasan *maqāshid syarī'ah* di kitabnya. *al-Syatībi* menghabiskan hampir sepertiga pembahasan *maqāshid syarī'ah* dalam kitab tersebut. Dari hal tersebut peneliti memilih *maqāshid syarī'ah al-Syatībi* yang dianggap lebih dapat memberikan referensi lebih dalam mengenai teori *maqāshid syarī'ah* .

Teori *maqāshid syarī'ah* menekankan kepada pemenuhan lima hal pokok seperti seperti yang diungkapkan yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan dan menjaga harta Terpenuhinya kelima hal tersebut akan memberikan dampak bagi manusia yang disebut masalah. Keberadaan PT Lotus Textile Industries di Desa Kedungsoko ini apakah dapat membantu masyarakat dalam memenuhi lima hal pokok tersebut atau sebaliknya keberadaan PT Lotus Textile Industries justru akan menghambat pemenuhan lima hal pokok tersebut.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat Desa Kedungsoko sebelum dan sesudah berdirinya PT Lotus Textile Industries pada sektor ekonomi dan tentu saja akan dikaitkan dengan teori *maqāshid syarī'ah* yang merupakan tujuan umat Islam dalam menjalankan kehidupannya tidak hanya untuk mendapat kepuasan di dunia tapi juga bertujuan untuk mendapatkan mashlahah. Peneliti juga tertarik mengetahui Dengan berdirinya pabrik tekstil di Desa Kedungsoko membuat hadirnya pendatang serta munculnya usaha-usaha lain diluar sektor pertanian, sehingga masyarakat tidak tergantung pada sektor pertanian saja seperti menanam padi atau jagung. Dari uraian fenomena di atas tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dampak ekonomi yang dialami masyarakat karena keberadaan PT Lotus Textile Industries dan akan ditinjau dari perspektif *maqāshid syarī'ah*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peran PT Lotus Textile Industries

dalam pengembangan ekonomi masyarakat jika ditinjau dari perspektif *maqāshid syarī'ah al- Syatībi*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan peran PT Lotus Textile Industries dalam pengembangan ekonomi masyarakat dintinjau dari perspektif *maqāshid syarī'ah*.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

- a. Bagi Perusahaan (PT. Lotus Textile Industries) dan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi perusahaan, dapat pula dipergunakan sebagai dasar atau pedoman pemikiran atau perencanaan serta sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin dalam membuat keputusan terkait kebijakan kebijakan yang harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

- b. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti masalah terkait perluasan industri.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang pengaruh perluasan industri terhadap ekonomi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

1. Widianoro mahasiswa Universitas Negeri Malang jurusan Sejarah melakukan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula Rejoagung Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sawahan, Kota Madiun)* penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dan jenis penelitiannya adalah deskriptif naratif. Subjek penelitiannya adalah PG Rejoagung dan masyarakat kota Madiun. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi kegiatan pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi: analisis dan sintesis, dan penulisan (histeriografi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; latar belakang berdirinya PG Rejoagung disebabkan investasi yang kondusif pasca agraria tahun 1970. Perkembangan PG Rejoagung pada periode 1994-2014, telah menerapkan sistem kemitraan dengan petani tebu di Madiun dengan menerapkan sistem TRKSU dan TRK. Perkembangan selanjutnya, industri gula dengan masyarakat kota Madiun berbanding terbalik dengan penyempitan lahan perkebunan tebu. Semakin berkembangnya industri gula di wilayah kota Madiun, menyebabkan pertumbuhan penduduk yang berakibat langsung terhadap penyempitan lahan perkebunan tebu. Pengaruh sosial ekonomi PG Rejoagung dengan masyarakat maupun petani di wilayah kota Madiun,

khususnya masyarakat desa Sawahan yang membentuk hubungan timbal balik yang saling menguntungkan terutama pada peningkatan lapangan kerja dan pembangunan infrastruktur. Pengaruh lain dengan adanya PG Rejoagung ini ditandai dengan penyempitan lahan perkebunan tebu sejalan dengan perkembangan industri gula dari tahun 1994-2004.

2. Akhmad Asep Erista mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan penelitian skripsi dengan judul *“Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak industri sekitar pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket dengan teknik pengambilan Populasi dan sampel. Penelitian ini melibatkan 10 terwawancara dengan membaginya pada 5 orang perempuan dan lima orang laki-laki dan penyebaran angket sebanyak 20 dengan membaginya pada 10 responden laki-laki dan responden perempuan. Berdasarkan analisa data dari penelitian tersebut terdapat hasil bahwa dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata. Sedangkan dari sisi ekonomi adalah penghasilan tambahan, memiliki etos kerja yang baik yaitu

disiplin dan rajin, tunjangan transport tidak merata, tingkat kesejahteraan berbeda-beda, pendapatan ekonomi tidak merata.

3. Nurul Istiqomah dan Dwi Prasetyani mahasiswi Universitas Sebelas Maret melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “*Analisis Dampak Keberadaan kawasan Industri di Desa Butuh terhadap Peningkatan Aktifitas Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mojosongko Kabupaten Boyolali*”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif- kuantitatif. Dalam rangka untuk menemukan bagaimana dampak kawasan industri di desa Butuh, Mojosongko Kabupaten Boyolali terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, peneliti melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dalam rangka untuk mengetahui perbedaan persis. Dampak dari kawasan industri di desa Butuh, Mojosongko Kecamatan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Buruh diserap berasal dari dalam dan luar desa Butuh. Namun kebanyakan orang di desa Butuh lebih memilih menjadi pengusaha di sekitar kawasan industri untuk karyawan pabrik. Penghasilan tambahan dan pergeseran pola pikir orang di seluruh kawasan industri di bidang pendidikan dan kesehatan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan ketiga penelitian sebelumnya, ketiga penelitian diatas secara garis besar membahas tentang pengaruh atau dampak industri terhadap sosial maupun ekonomi bagi masyarakat sekitar. Begitu juga dengan penelitian ini, dalam penelitian ini juga membahas peran industri dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan perspektif *maqāshid syarī'ah* yang akan menjadi bahan untuk menganalisis.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman kemana arah pembahasan penelitian ini, maka penulisan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan dengan menggunakan lima bab, dengan uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari: Landasan Teori, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari: Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, terdiri dari: Penjelasan mengenai Objek Penelitian: Profil desa Kedungsoko; Profil PT Lotus Textile Industries; Kondisi ekonomi masyarakat desa Kedungsoko sebelum adanya PT Textile Lotus Industries, Pendapatan Masyarakat, Jumlah penduduk yang bekerja di PT Lotus Textile Industries, Pengaruh PT Lotus Textile Industries terhadap ekonomi masyarakat, Kondisi Ekonomi masyarakat jika ditinjau dari perspektif *maqāshid syarī'ah*.

BAB V PENUTUP, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran